

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Suwondo A. Perbedaan Tekanan Darah Pada Pekerja Yang Terpapar Panas Di Industri Sale Pisang Suka Senang Kabupaten Ciamis. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2008;3(1).
2. Undang-Undang RI No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
3. Occupational Safety and Health. *Healthy Work, Managing Stress and Fatigue in the Workplace*. New Zealand: Department of Labour; 2003.
4. Tarwaka, Bakri SHA, Sudiajeng L. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA Press; 2004.
5. Santoso, Gempur. *Ergonomi Manusia, Peralatan dan Lingkungan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher; 2004.
6. Irma, Syamsiar RS, Andi W. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Unit Produksi *Paving Block* CV. Sumber Galian Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. *Bagian K3 FKM Unhas*. 2014.
7. Adi D, Suwondo A, Lestyanto D. Hubungan Antara Iklim Kerja, Asupan Gizi Sebelum Bekerja, dan Beban Kerja Terhadap Tingkat Kelelahan Pada Pekerja Shift Pagi Bagian Packing PT.X Kabupaten Kendal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2013;2(2).
8. ILO. *World Day for Safety and Health at Work: Preventing Occupational Accidents Through OSH Risk Management*. Jakarta 2011.
9. Zamani W. Identifikasi Bahaya Kecelakaan Unit Spinning I Menggunakan Metode Hirarc di PT. Sinar Pantja Djaja Unnes *Journal of Public Health*. 2014;1(1).
10. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. *Data Kecelakaan Kerja di Indonesia*. Jakarta 2004.
11. Pusdatinaker. *Tipe Kecelakaan Kerja di Indonesia Menurut Provinsi Triwulan IV*. 2014.
12. Atiqoh J, Wahyuni I, Lestanyo D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunungpati Semarang. *Jurnal FKM Undip*. 2014;2(2):119-28.
13. Esha RPP. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Kelelahan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Fa. Talaha Tekstil Silungkang [Skripsi]*. Padang: Universitas Andalas; 2015.

14. Malau DD. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Kilang Padi CV. Rezeki Jaya Kecamatan Panombean Kabupaten Simalungun - [SKRIPSI]. Depok: Universitas Indonesia; 2016.
15. Fadel M, Muis M, Russeng SS. Faktor Yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pengemudi Pengangkutan Bbm di Tbbm PT. Pertamina Parepare. Jurnal FKM Unhas. 2014.
16. Tarwaka. Ergonomi Industri. Surakarta: Harapan Press; 2010.
17. Nurmiyanto E. Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Guna Widya; 2014.
18. Suma'mur P.K. Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: PT.Toko Gunung Agung; 1996.
19. Budiono d. Kelelahan (Fatigue) Pada Tenaga Kerja. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Edisi ke-2. Semarang: Universitas Diponegoro; 2003.
20. Anies. Berbagai Penyakit Akibat Lingkungan Kerja dan Upaya Penanggulangannya. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo; 2002.
21. Soedirman PS. Kesehatan Kerja Dalam Perspektif Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Erlangga; 2014.
22. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto; 2009.
23. Dirjen PP dan PL Kementerian Kesehatan Tahun 2012 Tentang Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL).
24. Susetyo d. Pengaruh Shift Kerja terhadap Kelelahan Karyawan dengan Metode Burdon Wiersma dan 30 Items of Rating Scale. Jurnal Teknologi. 2012;5(1):32-9.
25. Hariyati M. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Pekerja Linting Manual di PT. Djitoe Indonesia Tobacco Surakarta [Skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2011.
26. Notoatmodjo, Soekidjo. Prinsip-Prinsip Dasar Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 1997.
27. Nainggolan RSD. Hubungan Beban Kerja dan Karakteristik Tenaga Kerja dengan Kelelahan pada Tempat yang Bertekanan Panas di Industri Roti Kabupaten Jepara. FKM Undip. 2010.
28. Fathoni A. Manajemen Sumber Daya Manusia Bandung: Rineka Cipta; 2006.
29. Amelia M. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pada Pekerja Pembuat Pipa Dan Menara Tambat Lepas Pantai (EPC3) Di Proyek Banyu Urip PT Rekayasa Industri, Serang-Banten - [SKRIPSI]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2013.

30. Harrianto R. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2008.
31. Sastroasmoro S IS. Dasar Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto.
32. Handi C. Hubungan Antara Umur, Jenis Kelamin dan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja Bagian Produksi PT. Putra Karangetang Popontolen Minahasa Selatan. FKM UNSRAT. 2014.
33. Supariasa IDN. Penilaian Status Gizi. Kedokteran EGC: Jakarta; 2002.
34. Faiz N. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Operator SPBU di Kecamatan Ciputat. 2014.
35. Agitia S. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Karyawan Bagian Produksi PT. Family Raya 2013.

